

INFORMASI FAKTOR JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan : Analisis Kebijakan Ahli Muda
Unit Kerja : Sekretariat DPRD
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar

I. PERAN JABATAN :

Melaksanakan kajian dan analisis kebijakan bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik.

II. URAIAN TUGAS :

1. Menyediakan informasi terkait perumusan masalah kebijakan
2. Merumuskan issue-issue kebijakan ke dalam rumusan masalah kebijakan
3. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi kebijakan
4. Menyediakan rekomendasi kebijakan
5. Melakukan Fokus Group Diskusi kepada pejabat publik dan pemangku kepentingan terkait dengan isu, masalah dan atau kebijakan
6. Melakukan kerjasama dan konsultasi dengan pejabat publik dan pemangku kepentingan
7. Menyelenggarakan konsultasi, dialog dan diskusi dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh tanggapan terhadap usulan rancangan kebijakan.
8. Melakukan konsultasi, dialog dan diskusi dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh tanggapan terhadap kebijakan.
9. Melakukan advokasi kebijakan
10. Melakukan diseminasi kebijakan
11. Menyampaikan gagasan kebijakan kepada pemangku kepentingan
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

III. TANGGUNG JAWAB :

1. Kelancaran dalam pelaksanaan tugas
2. Keakuratan data
3. Ketepatan hasil analisa

IV. HASIL KERJA :

1. Memo kebijakan, Telaahan Staf, Ringkasan Kebijakan dan Policy Paper
2. Memo kebijakan, Telaahan Staf, Ringkasan Kebijakan dan Policy Paper
3. Telaahan Staf, laporan hasil pemantauan dan laporan hasil evaluasi
4. Memo kebijakan, Telaahan Staf, Naskah Akademik, Ringkasan Kebijakan dan Policy Paper
5. Rancangan rekomendasi kebijakan / policy paper
6. Surat Penugasan
7. Daftar konsultasi dan hasil konsultasi
8. Surat penugasan
9. Laporan advokasi kebijakan
10. Laporan diseminasi kebijakan
11. Bahan pidato/ceramah/presentasi
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

V. TINGKAT FAKTOR

FAKTOR 1 : PENGETAHUAN YANG DIBUTUHKAN JABATAN (fk. 1-6 = 950)

1. Menggunakan teori atau inovasi untuk tugas baru
2. Menafsirkan arah kebijakan tinggi dan menerapkannya
3. Mengembangkan metodologi kerja yang tidak biasa

FAKTOR 2 : PENGAWASAN PENYELIA (fk. 2-3 = 275)

1. Bekerja cukup mandiri berdasarkan pedoman yang ada
2. Atasan lebih banyak mengevaluasi hasil akhir daripada proses
3. Memiliki kebebasan dalam metode kerja

FAKTOR 3: PEDOMAN (fk : 3 - 2 = 125)

1. Pedoman Cukup jelas (juknis kegiatan, SOP dan tata naskah dinas)
2. Perlu penyesuaian situasional
3. Perbedaan kasus masih bias diatasi dengan instruksi tambahan
4. Menginterpretasikan peraturan umum sesuai kondisi
1. Merancang aturan, SOP atau juknis baru
2. Menyusun standar praktik baru untuk penanganan permasalahan

FAKTOR 4: KOMPLEKSITAS (fk : 4 - 3 = 150)

1. Pekerjaan terdiri dari tugas-tugas yang beragam dan berhubungan secara langsung
2. Menggabungkan beberapa juknis atau SOP yang berbeda
3. Memerlukan pemikiran analitis untuk kondisi lapangan bervariasi
1. Membutuhkan pendekatan multidisiplin

RUANG LINGKUP DAN DAMPAK (fk : 5 - 3 = 150)

1. Dampak meluas ke unit kerja lain
2. Hasil kerja dapat dijadikan acuan dalam perumusan kebijakan teknis
3. Menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan unit kerja
1. Berperan langsung dalam menentukan visi dan strategi pemerintahan di daerah

FAKTOR 6: HUBUNGAN PERSONAL (fk : 6 - 2 = 25)

1. Hubungan rutin lintas unit atau bidang
2. Komunikasi untuk koordinasi pekerjaan teknis
3. Membutuhkan keterampilan komunikasi dasar

FAKTOR 7: TUJUAN HUBUNGAN (fk : 7 - 2 = 50)

Hubungan dilakukan untuk memberikan dan menerima informasi

Hubungan mencakup:

- berkoordinasi pelaksanaan pekerjaan
- memberikan informasi untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan
- hubungan bersifat teknis rutin

FAKTOR 8: PERSYARATAN FISIK (fk : 8 -1 = 5)

1. aktivitas fisik ringan, duduk/bertdiri di kantor
2. tidak beban fisik khusus
3. risiko kesehatan sangat rendah.

FAKTOR 9: LINGKUNGAN PEKERJAAN (fk : 9 -1 = 5)

1. lingkungan kerja aman, nyaman dilakukan dalam kantor secara umum
2. risiko gangguan kesehatan minimal
3. tidak kondisi berbahaya.

FORMULIR HASIL EVALUASI JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan : Analisis Kebijakan Ahli Muda
Unit Kerja : Sekretariat DPRD
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar


Faktor Evaluasi		Nilai yang diberikan	Standar Jabatan Fungsional Yang Digunakan	Keterangan
1	Faktor 1: Pengetahuan Yang Dibutuhkan Jabatan	950		Tingkat Faktor 1- 6
2	Faktor 2: Pengawasan Penyelia	275		Tingkat Faktor 2-
3	Faktor 3: Pedoman	125		Tingkat Faktor 3-
4	Faktor 4: Kompleksitas	150		Tingkat Faktor 4-
5	Faktor 5: Ruang Lingkup dan Dampak	150		Tingkat Faktor 5-
6	Faktor 6: Hubungan Personal	25		Tingkat Faktor 6-
7	Faktor 7: Tujuan Hubungan	50		Tingkat Faktor 7-
8	Faktor 8: Persyaratan Fisik	5		Tingkat Faktor 8-
9	Faktor 9: Lingkungan Kerja	5		Tingkat Faktor 9-
K E S I M P U L A N	Total Nilai	1.735		
	Kelas Jabatan	10		(1.605 – 1.850)

Tim Analisis dan Evaluasi Jabatan:

Ketua Tim
SEKRETARIS DAERAH

Drs. MESDIYONO, M.Ec.Dev
NIP. 19740626 199311 1 002

Jabatan Yang Bersangkutan


(Tommy Arsyad, SE)

Pimpinan Unit Kerja


Drs. Ahmad Yani
NIP. 196703121992031004